

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu permasalahan besar yang dialami kota-kota besar di Indonesia adalah persampahan. Sampah dapat diartikan sebagai konsekuensi adanya aktivitas kehidupan manusia. Tidak dapat dipungkiri, sampah akan selalu ada selama aktivitas kehidupan masih terus berjalan. Setiap tahunnya, dapat dipastikan volume sampah akan selalu bertambah seiring dengan pola konsumerisme masyarakat yang semakin meningkat. Kementerian Lingkungan Hidup mencatat rata-rata penduduk Indonesia menghasilkan sekitar 2,5 liter sampah per hari atau 625 juta liter dari jumlah total penduduk. Kondisi ini akan terus bertambah sesuai dengan kondisi lingkungannya (Suryani et al., 2022).

Bank sampah adalah sebuah lembaga yang bergerak di bidang pengolahan sampah. Konsep “Bank Sampah” adalah salah satu bentuk perwujudan kesadaran masyarakat terkait pengelolaan sampah. Aktivitas utama bank sampah meliputi proses pengolahan sampah terpilah, transaksi dan menabung. Selain untuk menabung dan memilah sampah, Bank sampah juga mengajarkan kepada masyarakat untuk mengolah sampah yang ada menjadi hal yang berguna dan memiliki nilai jual.

Kegiatan pengurangan sampah bertujuan agar seluruh lapisan masyarakat, baik pemerintah, dunia usaha, maupun masyarakat luas; melaksanakan kegiatan pembatasan timbulan sampah, daur ulang dan pemanfaatan kembali sampah atau yang lebih dikenal dengan sebutan Reduce, Reuse dan Recycle (3R) melalui upaya-upaya cerdas, efisien dan terprogram. Meskipun demikian, kegiatan 3R ini masih menghadapi kendala utama, yaitu rendahnya kesadaran masyarakat untuk memilah sampah. Sebagai salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut, Kementerian Lingkungan Hidup melakukan upaya untuk pengembangan Bank Sampah. Kegiatan ini bersifat social engineering yang mengajarkan masyarakat untuk memilah sampah, sekaligus menumbuhkan

kesadaran masyarakat dalam pengolahan sampah secara bijak. Harapannya akan dapat mengurangi jumlah sampah yang diangkut ke TPA. Pembangunan bank sampah ini merupakan momentum awal dalam membina kesadaran kolektif masyarakat untuk mulai memilah, mendaur-ulang, dan memanfaatkan sampah. Hal ini penting, karena sampah mempunyai nilai jual dan pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan dapat menjadi budaya baru Indonesia (Pamungkas et al., 2022).

Peran Bank Sampah menjadi penting dengan terbitnya Peraturan Pemerintah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. PP tersebut mengatur tentang kewajiban produsen untuk melakukan kegiatan 3R dengan cara menghasilkan produk yang menggunakan kemasan yang mudah diurai oleh proses alam yang menimbulkan sampah sesedikit mungkin menggunakan bahan baku produksi yang dapat didaur ulang dan diguna ulang atau menarik kembali sampah dari produk dan kemasan produk untuk didaur ulang dan diguna ulang. Dengan adanya Bank Sampah, maka produsen dapat melakukan kerja sama dengan Bank Sampah yang ada agar dapat mengolah sampah dari produk yang dihasilkannya sesuai dengan amanat PP tersebut. Oleh karena itu diperlukan nya sebuah Aplikasi Bank Sampah. Dengan adanya Aplikasi ini dapat memudahkan petugas bank sampah yang ingin melakukan transaksi dan pembelian dengan nasabah.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Program Magang antara lain:

- a. Memenuhi syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Sarjana Terapan di Program Studi Teknik Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember.
- b. Mampu menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di perkuliahan dengan realita di lapangan atau dunia kerja.
- c. Membentuk karakter mahasiswa untuk menjadi individu yang jujur, disiplin, tepat waktu, dan dapat bekerja sama dalam kelompok

maupun individual.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan Khusus yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Program Magang bagi Mahasiswa antara lain:

- a. Mampu merancang front end aplikasi bank sampah
- b. Mampu menerapkan atau mengimplementasikan hasil front end aplikasi bank sampah

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang ingin dicapai dalam pelaksanaan Program Magang antara lain:

- a. Bagi Mahasiswa
 - 1) Melatih kedisiplinan, kerja sama dalam tim, tanggung jawab, dan mental dalam dunia bisnis dan kerja.
 - 2) Menerapkan ilmu yang telah di dapatkan di perkuliahan melalui Program Magang.
 - 3) Menambah wawasan tentang dunia kerja bagi mahasiswa.
- b. Bagi Jurusan Teknologi Informasi
 - 1) Membangun kerja sama dan hubungan yang baik antara jurusan dengan perusahaan atau instansi terkait.
 - 2) Sebagai bahan evaluasi dan masukan terkait kinerja bagi kedua belah pihak.

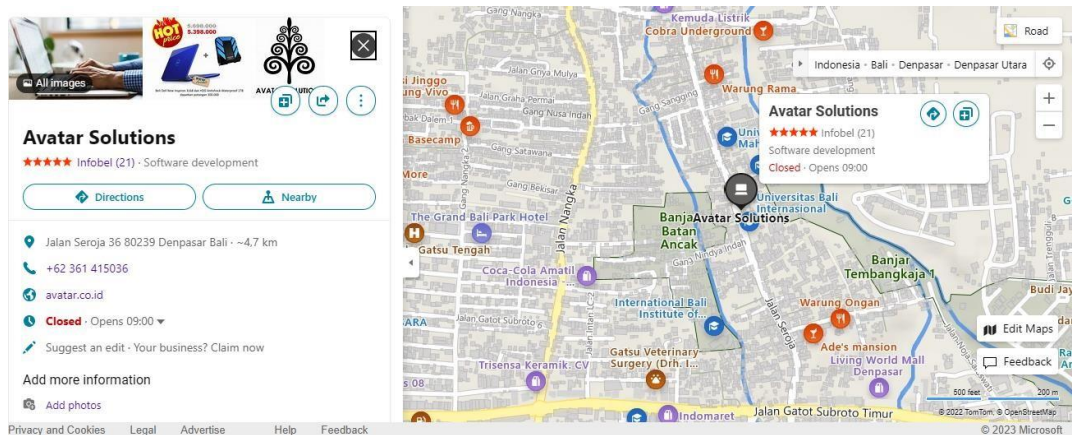
1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Kerja

Kegiatan Magang Industri dilaksanakan di Avatar Solutions selama 4 bulan, dimulai pada tanggal 21 Agustus 2023 sampai dengan 22 Desember 2023, Lokasi kegiatan Magang adalah pada kantor Avatar Solutions yang berada di Jl. Seroja No.36, Tonja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80239.

2.2.2 Jadwal Kerja

Waktu magang dimulai dari 21 Agustus 2023 sampai 22 Desember 2023 yaitu 20 SKS dengan jangka waktu sekitar 4 bulan. Kegiatan Magang dilakukan pada lima hari kerja yaitu setiap hari senin sampai dengan jumat pada pukul 10.00 WITA hingga pukul 15.00 WITA yang terdiri dari 3 hari kerja di kantor dan 2 hari kerja dari rumah. Jam kerja tersebut dapat berubah sesuai dengan kebutuhan di kantor.



Gambar 1.1 Lokasi Magang

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode dalam pelaksanaan magang ini adalah metode diskusi dilakukan secara langsung di tempat magang atau *meet online* antara mahasiswa dengan pembimbing lapang mengenai tugas yang diberikan. Sedangkan metode laporan tentang progress dari tugas yang diberikan menggunakan Grup Whatsapp dan Grup Slack.